

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, N. G., & Oktianti, D. (2025). *Analisis Kesesuaian Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek Sumber Waras Kota Salatiga terhadap Permenkes RI No 73 Tahun 2016*. 7(73), 131–136.
- Alduraibi, R. K., & Altowayan, W. M. (2022). A cross-sectional survey : knowledge , attitudes , and practices of self-medication in medical and pharmacy students. *BMC Health Services Research*, 0, 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07704-0>
- Andani, D. F., Annisaa, E., & Hardian. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Rasionalitas Swamedikasi Batuk di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 4(2), 113–121.
- Appi, H., & Syukri, M. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku kesehatan ibu & anak (KIA)*. 01(2), 34–40.
- Atmadani, R. N., Hidayati, I. R., & Arum, D. F. (2024). Determinants of knowledge regarding self-medication among professional students of the apothecary. *Jurnal Ilmiah Kesehatn Sandi Husada*, 13(2), 232–241. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v13i2.1209>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Chaliks, R. (2021). *Buku Ajar Swamedikasi*.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Profesi Ners XX1 2020*, 73–79. <https://repository.horizon.ac.id/items/show/3112>
- Dipiro, J. T., Yee, G. C., Posey, L. M., Haines, S. T., Nolin, T. D., & Ellingrod, V. L. (2020). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* (11th ed.). McGraw Hill.
- Esan, D. T., Fasoro, A. A., Odesanya, O. E., Esan, T. O., Ojo, E. F., & Faeji, C. O. (2018). Assessment of Self-Medication Practices and Its Associated Factors among Undergraduates of a Private University in Nigeria. *Journal of*

Environmental and Public Health, 2018.
<https://doi.org/10.1155/2018/5439079>

Fahmi, R. (2025). Pengertian Sikap dalam Psikologi. *Pengertian Sikap Dalam Psikologi*, February, 1–59.

Fathnin, F. H., Santoso, A., Sulistyaningrum, I. H., & Lestari, R. D. (2023). Analisis Faktor yang mempengaruhi Prevalensi Swamedikasi Sebelum dan Selama Wabah Covid 19 Studi pada Tenaga Kefarmasian Di Provinsi Jawa Tengah. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 20(1), 10–18.

Fatikasari, A. M., Sari, A. P., & Amrullah, A. W. (2024). Analisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku swamedikasi batuk di beberapa apotek kabupaten karanganyar. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(September), 7809–7819.

Febrianti, A. P., Nuraeni, E., Zahra, F. B. P., Yundasari, N., Fajarwati, N. F., Permana, A., Damayanti, T. A., & Yuniarsih, N. (2022). Review Artikel : Standar Pelaksanaan Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek Berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016 di Indonesia. *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(07), 10–11. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i07.452>

Gustina, E., & Wibowo, M. (2020). Improving Knowledge and Changing Health Attitude among Teenagers through Digital Media Flipbook. *Journal of Educational Science and Technology*, 6(1), 15–22.

Hall, J. E. (2014). Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology 12th Edision. In Elsevier. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Hasbi, F., & Surahman, S. (2024). Knowledge , Attitudes and Actions in Choosing Self-Medication in West Pademangan District , Indonesia. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 6(2).

Hidayatullah, R. R., Narsih, U., & Fatmawati, U. (2025). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Pasien Tentang Swamedikasi di Apotek. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6, 14241–14248.

Hutami, W. femila. (2024). Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Public Relations Mercu Buana*, 1–5.

Kausar, M. N., Fitriana, E., Khairunnisa, K., Faruque, M. O., Bahar, M. A., Alfian, S. D., & Pradipta, I. S. (2023). Development and Validation of the Knowledge, Attitude, and Practice Questionnaire for Community Pharmacy Personnel in

Tuberculosis Case Detection, Drug Monitoring, and Education: A Study from Indonesia. *Infection and Drug Resistance*, 16(June), 3729–3741. <https://doi.org/10.2147/IDR.S409107>

Lai, K., Shen, H., Zhou, X., Qiu, Z., Cai, S., Huang, K., Wang, Q., Wang, C., Lin, J., Hao, C., Kong, L., Zhang, S., Chen, Y., Luo, W., Jiang, M., Xie, J., & Zhong, N. (2018). Clinical Practice Guidelines for Diagnosis and Management of Cough-Chinese Thoracic Society (CTS) Asthma Consortium. *Journal of Thoracic Disease*, 10(11), 6314–6351. <https://doi.org/10.21037/jtd.2018.09.153>

Lorensia, A., Yudianto, A., & Arrahmah, R. (2018). Evaluasi Pengetahuan dan Persepsi Obat Batuk Swamedikasi oleh Perokok. *MKMI*, 14(4), 395–405.

Madania, Pakaya, M. S., & Papeo, P. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi. 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.22487/ijpe.v1i1.99458>

Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.

Makasau, A., Putri, M. P., & Prayogi, S. (2025). Analisis Efektivitas Konten Edukasi Kesehatan Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Preventif Masyarakat Usia Produktif. *Journal of Medical and Health Science*, 1(3), 80–91.

McGarvey, L., & Gibson, P. G. (2019). What Is Chronic Cough? Terminology. *Journal of Allergy and Clinical Immunology: In Practice*, 7(6), 1711–1714. <https://doi.org/10.1016/j.jaip.2019.04.012>

Meilani, I. L., Mamuroh, L., & Shalahuddin, I. (2023). Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Obat Cacing pada Anak Usia 1-4 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4073–4080. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4880>

Morice, A. H., Millqvist, E., Bieksiene, K., Birring, S. S., Dicpinigaitis, P., Ribas, C. D., Boon, M. H., Kantar, A., Lai, K., McGarvey, L., Rigau, D., Satia, I., Smith, J., Song, W. J., Tonia, T., van den Berg, J. W. K., van Manen, M. J. G., & Zacharasiewicz, A. (2020). ERS guidelines on the diagnosis and treatment of chronic cough in adults and children. *European Respiratory Journal*, 55(1). <https://doi.org/10.1183/13993003.01136-2019>

- Mufarrihah, M., Yuda, A., Paramanandana, A., Retnowati, D., Cahyani, D. M., Sari, R., Sugiyartono, S., Purwanti, T., Isadiartuti, D., Hendradi, E., & Miatmoko, A. (2023). Self-medication profiles in school-age adolescents in Surabaya city, Indonesia. *Journal of Public Health in Africa*, 14(S1). <https://doi.org/10.4081/jphia.2023.2530>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Netta, S. N., Prapdhani, L., & Hajma, A. (2024). Relationship Between Knowledge and Behaviour of Self-Medication in Cough Towards One Community in East Java. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 21(1), 37–48. <http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>
- Nurhayani, J., Oktavia, L., & Yansyah, E. J. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu Rumah tangga Dengan Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(2), 112–120.
- Okkyana, P., Poppy, I., & Annisa, N. (2025). 1, 2 , 3. *Jurnal Pelayanan Kefarmasian*, 12, 1–12.
- Pariati, & Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Paskalia, D., Djawaria, A., Prayitno, A., & Setiawan, E. K. O. (2018). *Pengembangan Dan Validasi Kuesioner Untuk Mengidentifikasi Kasi Faktor Penyebab Perilaku Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter (Development And Validation Of A Questionnaire To Identify Factors Attribute To The Behavior Of Non-Prescription Antibiotic Used)*. 16(1), 107-114.
- Poppy, I., & Akbar, J. (2024). Analisa Tingkat pengetahuan Masyarakat Mengenai Swamedikasi Obat Batuk di Kelurahan Karet Tengsin Jakarta Pusat Tahun 2023. *Pelayanan Kefarmsian*, 11(2), 9–17.
- Ricardo, M. A. E., Oktadoni, & Sidharti, L. (2021). *Swamedikasi pada Anak : Sebuah Tinjauan Pustaka*. 8.
- Sari, D. P., Pramushinta, I. A. K., & Purbosari, I. (2022). *Edukasi Pengobatan*

Batuk Secara Mandiri “Swamedikasi” Di Kampung Herbal Nginden Surabaya. II(2), 373–375.

Silvana, H., & Cecep. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 146–156.

Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode Survey: Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1695–1708.
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>

Susanto, A., Purwantingrum, H., & Sari, M. P. (2024). Analisis Sumber Informasi dan Pengetahuan dengan Praktik Swamedikasi. *Sains Dan Kesehatan*, 6(2), 183–188.

Susianti, L., Megawati, F., & Agus, K. (2024). Pengetahuan dan Sikap Pasien terhadap Swamedikasi Pemilihan Obat Tradisional dan Konvensional di Apotek Dharma Medika Badung Level of Knowledge and Attitudes of Patients Against Self-Medication Selection of Traditional and Conventional Medicines at Dharma. *USADHA: Jurnal Integrasi Obat Tradisional*, 3(1), 14–20.

Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., Nuraeni, F. M. S., & Sutandi, D. (2023). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue di tinjau dari Status Sosiodemografi. 11(2), 621–628.*

Syafwan, M. K. R., Afnuhazi, R., & Miswarti. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kelas VI SDN 20 Indarung Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 7(November), 46–60.
<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>

Tantular, R., Arisanti, N. L. E., Subroto, L., Fatim, F., Indrawanto, D. W., Susanto, A. D., & Kosasih, A. (2024). Pedoman Manajemen Batuk Pada Dewasa. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*.

Trilia, Majid, Y. A., & Lestari, W. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dalam Penggunaan Obat Analgetik Bebas untuk Pengobatan Sendiri pada Mahasiswa PSIK Angkatan 2015 STIKes Muhammadiyah Palembang. *Masker Medika*, 5(1), 303–314.
<https://jmm.ikestmp.ac.id/index.php/maskermedika/article/view/168>

Viendyasari, M., & Nofiantoro, W. (2019). Analisis Tingkat Kesadaran Mahasiswa Terhadap Pentingnya Sertifikasi Profesi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*,

2(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v1i2.42>

WHO. (2022). WHO guideline on self-care interventions for health and well-being, 2022 revision. In *Geneva: World Health Organization*.

Wibowo, A. (2021). Mekanisme Kerja Obat Anti Batuk. *JK Unila*, 5(1).

Wijaya, W. P., & Yulianti, T. (2023). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Swamedikasi Masyarakat Pengunjung Di Empat Apotek Kabupaten Boyolali. *Usadha: Journal of Pharmacy*, 2(2), 163–177.

Wulandari, A., & Kusumawardhani, K. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 6(1), 9–17.

Yudi, M., & Fadjri, D. N. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Analgetik Terhadap Tingkatan Status Mahasiswa Fakultas Kedokteran Questionnaire (MPKAQ) Unruh . dilakukan dengan menggunakan obat dilakukan sensorik dan emosional yang tidak manajemen nyeri dalam hal ini adalah NS*. 3(2), 87–93.

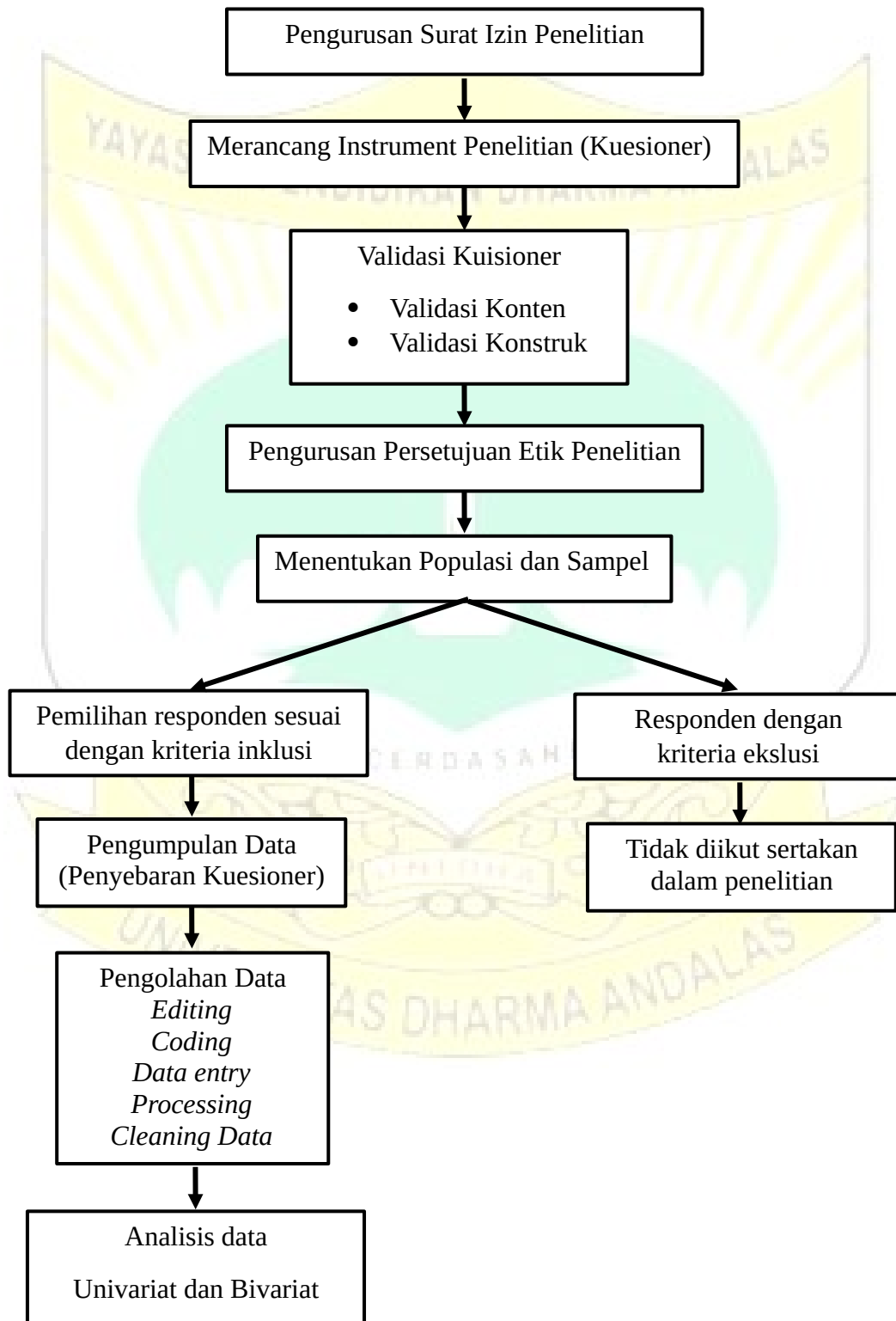
Yulia, F. F., Suarman, & Sari, filma alia. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Koto VII Sijunjung. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1528–1537. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3902>

Yulia, M., Aprillia, A., & Jamal, R. (2023). Profil Pengetahuan Pasien Terhadap Swamedikasi Obat Batuk Di Apotek Kota Bukittinggi. *SITAWA: Jurnal Farmasi Sains Dan Obat Tradisional*, 2(1), 26–35. <https://doi.org/10.62018/sitawa.v2i1.30>

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Penelitian



Lampiran 2. Informed Consent

LEMBAR PERSYARATAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Pasien:.....

Umur:.....

Jenis Kelamin:.....

Pendidikan Terakhir:.....

Pekerjaan:.....

No Hp:

Penyakit Penyerta Lainnya:

Asal:

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden dalam penelitian. Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Pemilihan Obat Batuk.**” (Pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa ada pakasaan dari pihak lain.

Padang, Desember 2025

Responden

(.....)

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Responden diharapkan membaca terlebih dahulu deskripsi masing-masing pertanyaan sebelum memberikan jawaban.
2. Responden dapat memberikan jawaban dengan memilih benar atau salah yang telah tersedia.
3. Diharapkan responden mengisi semua pernyataan dibawah ini.
4. Jika responden kurang mengerti atau ragu, tanyakan kepada peneliti.

I. Karakteristik Responden

Silahkan isi kolom dibawah dan berilah tanda centang (✓) pada pilihan anda.

- Nama :
- Jenis kelamin :
 - Laki-laki ☐
 - Perempuan ☐
- Usia :
- Pekerjaan :
- Pendidikan Terakhir :

SD SMP SMA S1 S2 Lainnya....

- Apakah anda atau anggota keluarga anda pernah menggunakan obat batuk?

☐ Pernah

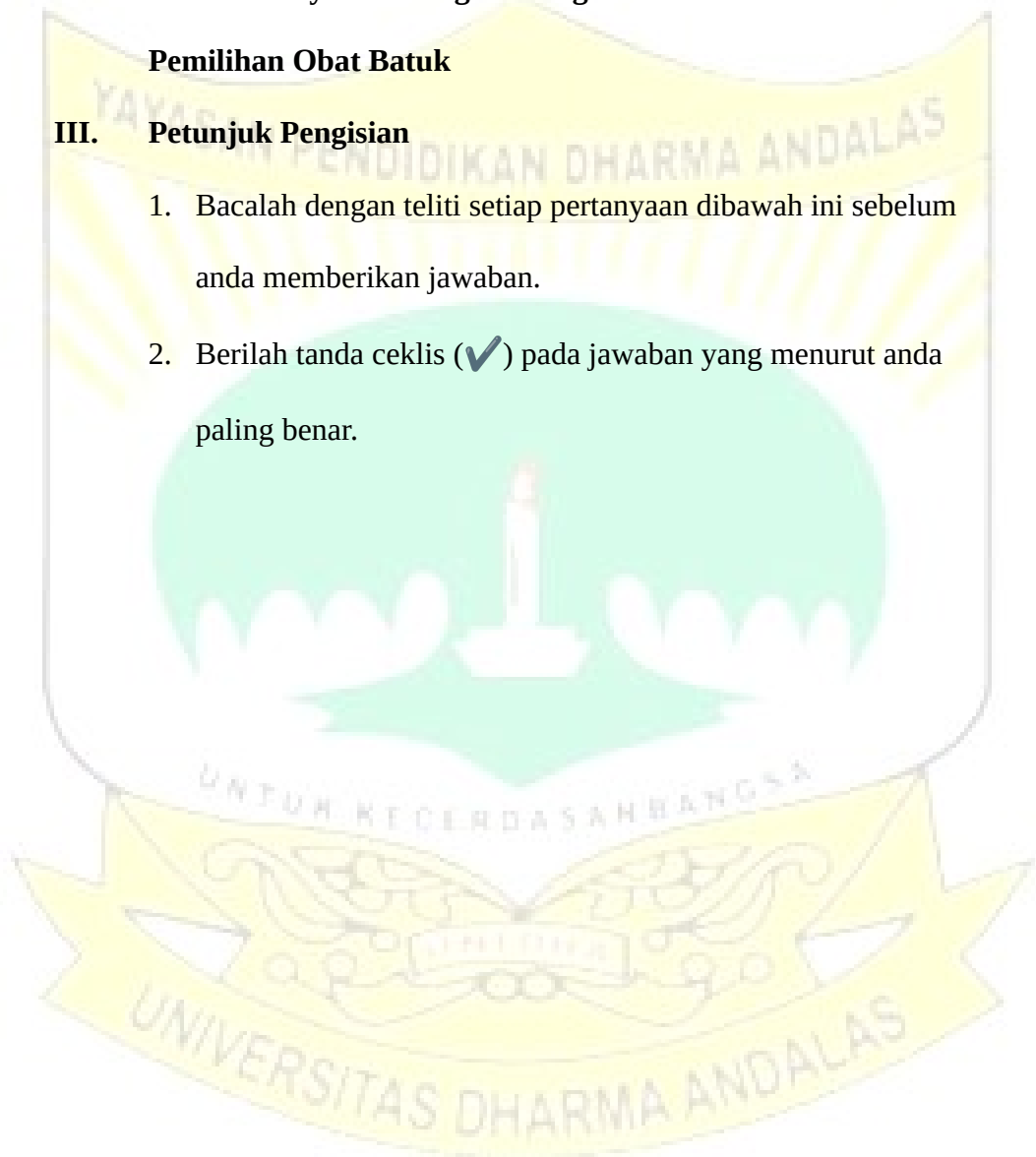
☐ Tidak Pernah

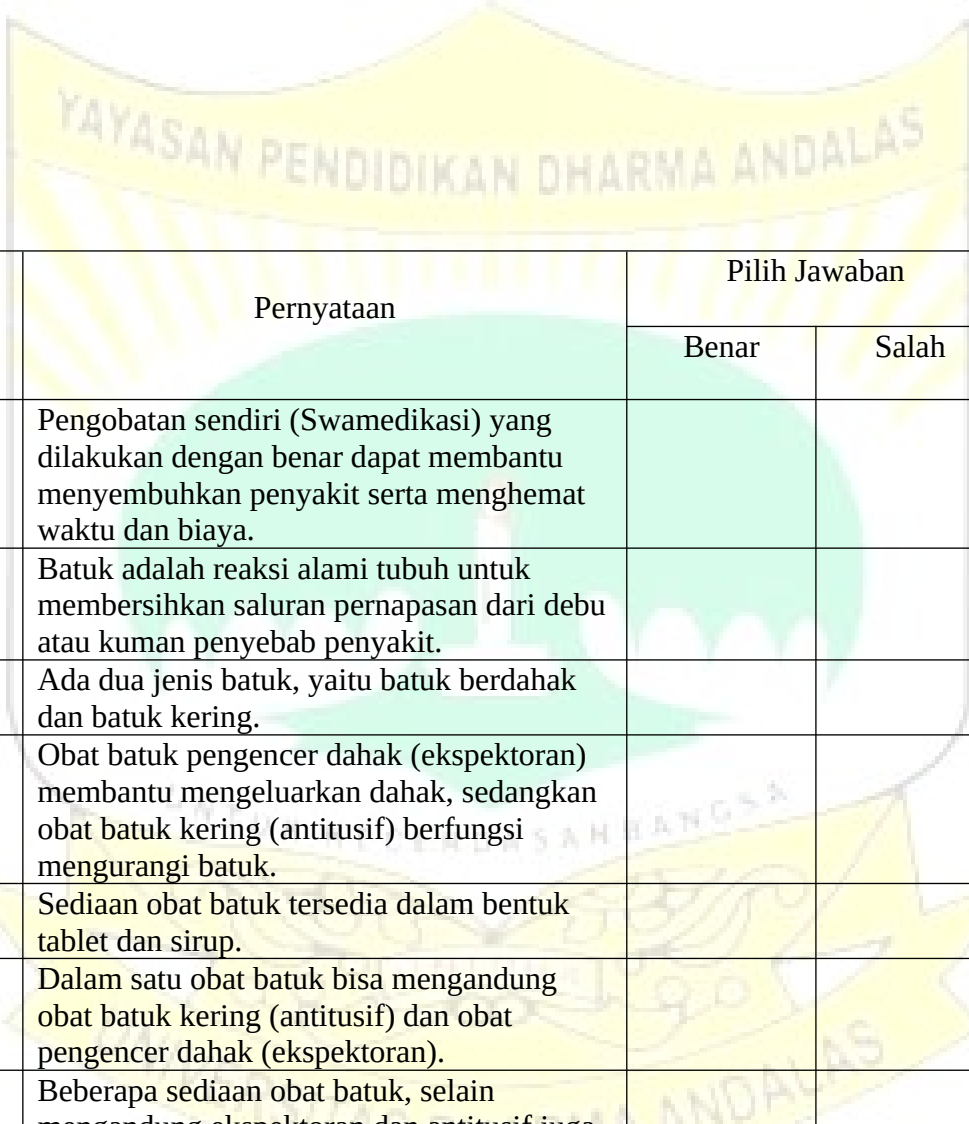
II. Daftar Pernyataan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi

Pemilihan Obat Batuk

III. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dibawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang menurut anda paling benar.





No .	Pernyataan	Pilih Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Pengobatan sendiri (Swamedikasi) yang dilakukan dengan benar dapat membantu menyembuhkan penyakit serta menghemat waktu dan biaya.		
2.	Batuk adalah reaksi alami tubuh untuk membersihkan saluran pernapasan dari debu atau kuman penyebab penyakit.		
3.	Ada dua jenis batuk, yaitu batuk berdahak dan batuk kering.		
4.	Obat batuk pengencer dahak (ekspektoran) membantu mengeluarkan dahak, sedangkan obat batuk kering (antitusif) berfungsi mengurangi batuk.		
5.	Sediaan obat batuk tersedia dalam bentuk tablet dan sirup.		
6.	Dalam satu obat batuk bisa mengandung obat batuk kering (antitusif) dan obat pengencer dahak (ekspektoran).		
7.	Beberapa sediaan obat batuk, selain mengandung ekspektoran dan antitusif juga mengandung obat demam, anti alergi, dan obat flu.		
8.	Jika obat batuk sudah mengandung paracetamol, maka tidak perlu minum paracetamol lagi secara terpisah untuk menurunkan demam.		

9.	Batuk yang disertai rasa gatal dapat membaik dengan kombinasi obat batuk kering (antitusif) dan obat anti alergi.		
10.	Obat batuk yang mengandung anti alergi mempunyai efek samping mengantuk.		
11.	Supaya batuk cepat sembuh, obat batuk dapat diminum melebihi dosis yang sudah ditentukan.		
12.	Obat batuk sebaiknya diminum sesuai aturan pakai.		
13.	Membaca aturan pakai obat batuk dapat membantu mencegah kesalahan pemberian dosis.		
14.	Obat batuk anak dan dewasa memiliki dosis yang sama.		
15.	Apabila obat batuk sirup sudah berubah warna, obat masih boleh diminum.		



IV. Daftar Pernyataan Sikap Swamedikasi Pemilihan Obat batuk

V. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dibawah ini sebelum anda memberikan jawaban.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang menurut anda paling benar

No.	Pernyataan	Pilih Jawaban			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak Setuju
1.	Saya melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) untuk mengatasi batuk ringan.				
2.	Saya merasa pengobatan sendiri (swamedikasi) dapat menghemat waktu dan biaya.				
3.	Saya percaya obat batuk yang bisa dibeli tanpa resep dokter aman digunakan tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.				
4.	Saya merasa semua obat batuk sama saja, sehingga tidak perlu memilih obat batuk sesuai gejalanya.				
5.	Saya merasa penting untuk mengetahui perbedaan obat batuk kering dan berdahak.				
6.	Saya merasa penting memahami perbedaan antara obat batuk yang hanya mengandung ekspektoran/ antitusif saja dengan obat batuk yang mengandung tambahan obat lain seperti obat demam dan flu.				

7.	Sebelum meminum obat batuk saya bertanya dulu kepada apoteker atau petugas apotek tentang aturan pakai obat.				
8.	Saya tidak khawatir tentang risiko efek samping dari obat batuk yang saya konsumsi.				
9.	Saya merasa mengonsumsi obat batuk tanpa memperhatikan dosis tidak berbahaya selama batuk berkurang.				
10.	Saya merasa membaca komposisi obat batuk sangat penting untuk menghindari kesalahan dosis.				
11.	Jika saya mengonsumsi obat batuk yang juga mengandung obat anti alergi saya menghindari berkendara untuk perjalanan jauh karena memiliki efek samping mengantuk.				
12.	Menurut saya obat batuk dengan kandungan anti alergi aman digunakan kapan saja.				
13.	Saya percaya obat batuk yang mengandung lebih banyak bahan aktif lebih efektif.				
14.	Jika obat batuk sudah mengandung obat demam seperti paracetamol, saya tidak membeli paracetamol lagi untuk menurunkan demam saat batuk.				
15.	Jika batuk saya tidak kunjung sembuh setelah minum obat batuk, saya akan memeriksakan diri ke dokter.				

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

 **KAYASAN PENDIDIKAN DHARMA ANDALAS**
UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS
PROGRAM STUDI FARMASI
UNTUK KECERDASAN BANGSA
Jl. Sawahan No.183 A, Simpang Haru Padang Telp. /Fax. 0751-37135

SK. MINDOKRUIJ.03.01
Revisi : 25/01/2014
Tanggal : 18 Juli 2014

Padang, 13 April 2026

No : 170/Far-FFST/UNIDHA/SKR/XII/2026
Hal : Izin Penelitian
Lamp : -
Kepada : Apoteker di Apotek Kawasan Tarandam

Dengan hormat,
Terlebih dahulu kami mendoakan semoga Bapak/Tbu senantiasa selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan mendapat limpahan berkah.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Dharma Andalas (UNIDHA) TA.2025/2026, mahasiswa tersebut akan melakukan penelitian di 3 Apotek kawasan Tarandam (Apotek Ksatria, Medika dan Bunda Medika). Oleh karena itu kami memohon izin kepada Bapak/Tbu untuk anak kami melakukan pengambilan data awal penelitian, atas nama:

Nama : Siti Fadillah
No Bp : 22160027
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Obat Batuk.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Fakultas Farmasi, Sains dan Teknologi
Bulmi, M.Si

Gambar 4.1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Tugas

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Alamat : Kampus Universitas Andalas Limau Manis, Padang - 25163
Telepon : (0751) 71227 Fax : (0751) 71227
Laman : <http://fib.unand.ac.id>, email: dean@hum.unand.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: **95** / UN16.07.D/HM.01.01/2026

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menugaskan Aparatur Sipil Negara yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Alex Darmawan, S.S., M.A.
NIP	: 198010082006041004
Pangkat, Golongan	: Penata Tingkat I, III/d
Jabatan	: Wakil Dekan II
Unit Kerja	: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

sebagai penilaian terhadap instrumen penelitian a.n. Siti Fadillah dengan BP 22160027 mahasiswa Universitas Dharma Andalas dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Obat Batuk" yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2026 dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu tugas wajib di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
2. Membuat laporan ke Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas setelah selesai melaksanakan kegiatan.
3. Segala biaya yang ditimbulkan pada kegiatan ini tidak dibebankan kepada alokasi anggaran RKAT Universitas Andalas Tahun 2026.

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Pada tanggal 8 April 2026
Dekan,
Prof. Dr. Ike Revita, S.S., M.Hum., CRP
NIP. 196402031988102001

Tembusan:
1. Ketua Departemen Linguistik
2. Yang bersangkutan

Gambar 4.2 Surat Tugas

Lampiran 6. Surat Pernyataan Uji Validasi Konten

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alex Darmawan, S. S., M. A.

NIDN : 0008108002

Sebagai Dosen Bahasa Indonesia, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul
“ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Obat Batuk
” yang disusun oleh :

Nama : Siti Fadillah

Bp : 22160027

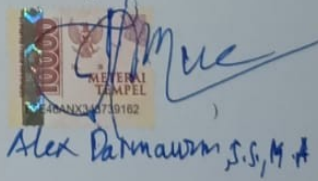
Prodi : S1 Farmasi, Universitas Dharma Andalas

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen,
menyatakan bahwa penelitian tersebut **Dapat/ Tidak Dapat** digunakan sebagai alat pengumpulan data
dalam penelitian

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Padang, 28 februari 2026

Yang menyatakan


Alex Darmawan, S.S., M.A.



Gambar 4.3 Pernyataan Validasi Ahli Bahasa

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : apt. Tamara Akhyada

Sebagai Apoteker, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul “ **Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Obat Batuk** “ yang disusun oleh :

Nama : Siti Fadillah

Bp : 22160027

Prodi : S1 Farmasi, Universitas Dharma Andalas

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen, menyatakan bahwa penelitian tersebut **Dapat/ Tidak Dapat** digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 februari 2026

Yang menyatakan


(apt. Tamara Akhyada)

Gambar 4.4 Pernyataan Validasi Apoteker Semen Padang Hospital

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : apt. Vivi Handayani, S. Farm

Sebagai Apoteker, saya telah membaca instrumen penelitian skripsi yang berjudul “ **Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Obat Batuk** ” yang disusun oleh :

Nama : Siti Fadillah

Bp : 22160027

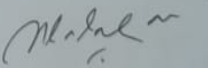
Prodi : S1 Farmasi, Universitas Dharma Andalas

Setelah membaca, memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen, menyatakan bahwa penelitian tersebut **Dapat/ Tidak Dapat** digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 februari 2026

Yang menyatakan


(apt. Vivi Handayani, S. Farm.

Gambar 4.5 Pernyataan Validasi Apoteker RS M. Djamil

Lampiran 7. Uji Validasi Konten

Siti Fadillah

CONTENT VALIDITY INDEX (CVI)

1. Daftar Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pemilihan Obat Batuk (Benar/Salah)

No.	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Cukup Relevan	Sangat Relevan
✓ 1.	Pengobatan sendiri (Swamedikasi) yang dilakukan dengan benar dapat membantu menyembuhkan penyakit serta menghemat waktu dan biaya.				
✓ 2.	Batuk adalah reaksi alami tubuh untuk membersihkan saluran pernapasan dari debu atau kuman penyebab penyakit.				
✓ 3.	Ada dua jenis batuk, yaitu batuk berdahak dan batuk kering.				
✓ 4.	Obat batuk pengencer dahak (ekspektoran) membantu mengeluarkan dahak, sedangkan obat batuk kering (antitusif) berfungsi mengurangi batuk.				
✓ 5.	Sediaan obat batuk tersedia dalam bentuk tablet dan sirup.				
✓ 6.	Dalam satu obat batuk bisa mengandung obat batuk kering (antitusif) dan obat pengencer dahak (ekspektoran).				
✓ 7.	Beberapa sediaan obat batuk, selain mengandung ekspektoran dan antitusif juga mengandung obat demam, anti alergi, dan obat flu.				
✓ 8.	Jika obat batuk sudah mengandung paracetamol, maka tidak perlu minum paracetamol lagi secara terpisah untuk menurunkan demam.				
✓ 9.	Batuk yang disertai rasa gatal dapat membaik dengan kombinasi obat batuk kering (antitusif) dan obat anti alergi.				
✓ 10.	Obat batuk yang mengandung anti alergi mempunyai efek samping mengantuk.				
✓ 11.	Supaya batuk cepat sembuh, obat batuk dapat diminum melebihi dosis yang sudah ditentukan.				
✓ 12.	Obat batuk sebaiknya diminum sesuai aturan pakai.				
✓ 13.	Mem baca aturan pakai obat batuk dapat membantu mencegah kesalahan pemberian dosis.				
✓ 14.	Obat batuk anak dan dewasa memiliki dosis yang sama.				
✓ 15.	Apabila obat batuk sirup sudah berubah warna, obat masih boleh diminum.				

2. Daftar Pernyataan Sikap Swamedikasi Pemilihan Obat Batuk

No.	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Cukup Relevan	Sangat Relevan
✓ 1.	Saya melakukan pengobatan sendiri (swamedikasi) untuk mengatasi batuk ringan.				
✓ 2.	Saya merasa pengobatan sendiri (swamedikasi) dapat menghemat waktu dan biaya.				
✓ 3.	Saya percaya obat batuk yang bisa dibeli tanpa resep dokter aman digunakan tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan.				
✓ 4.	Saya merasa semua obat batuk sama saja, sehingga tidak perlu memilih obat batuk sesuai gejalanya.				
✓ 5.	Saya merasa penting untuk mengetahui perbedaan obat batuk kering dan berdahak.				
✓ 6.	Saya merasa penting memahami perbedaan antara obat batuk yang hanya mengandung ekspektoran/ antitusif saja dengan obat batuk yang mengandung tambahan obat lain seperti obat demam dan flu.				
✓ 7.	Sebelum meminum obat batuk saya bertanya dulu kepada apoteker atau petugas apotek tentang aturan pakai obat.				
✓ 8.	Saya tidak khawatir tentang risiko efek samping dari obat batuk yang saya konsumsi.				
✓ 9.	Saya merasa mengonsumsi obat batuk tanpa memperhatikan dosis tidak berbahaya selama batuk berkurang.				
✓ 10.	Saya merasa membaca komposisi obat batuk sangat penting untuk menghindari kesalahan dosis.				
✓ 11.	Jika saya mengonsumsi obat batuk yang juga mengandung obat anti alergi saya				

✓ 12.	menghindari berkendara untuk perjalanan jauh karena memiliki efek samping mengantuk.				
✓ 13.	Menurut saya obat batuk dengan kandungan anti alergi aman digunakan kapan saja.				
✓ 14.	Saya percaya obat batuk yang mengandung lebih banyak bahan aktif lebih efektif.				
✓ 15.	Jika obat batuk sudah mengandung obat demam seperti parasetamol, saya tidak membeli parasetamol lagi untuk menurunkan demam saat batuk.				
✓ 16.	Jika batuk saya tidak kunjung sembuh setelah minum obat batuk, saya akan memeriksakan diri ke dokter.				

Gambar 4.6 Validasi Konten Ahli Bahasa

CONTENT VALIDITY INDEX (CVI)

1. Daftar Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pemilihan Obat Batuk(Benar/Salah)

No.	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Cukup Relevan	Sangat Relevan
1.	Pengobatan sendiri (Swamedikasi) yang dilakukan dengan benar dapat membantu menyembuhkan penyakit serta menghemat waktu dan biaya.				✓
2.	Batuk adalah reaksi alami tubuh untuk membersihkan saluran pernapasan dari debu atau kuman penyebab penyakit.				✓
3.	Ada dua jenis batuk, yaitu batuk berdahak dan batuk kering.				✓
4.	Obat batuk pengencer dahak (ekspektoran) membantu mengeluarkan dahak, sedangkan obat batuk kering (antitusif) berfungsi mengurangi batuk.			✓	
5.	Sediaan obat batuk tersedia dalam bentuk tablet dan sirup.				✓
6.	Dalam satu obat batuk bisa mengandung obat batuk kering (antitusif) dan obat pengencer dahak (ekspektoran).				✓
7.	Beberapa sediaan obat batuk, selain mengandung ekspektoran dan antitusif juga mengandung obat demam, anti alergi, dan obat flu.				✓
8.	Jika obat batuk sudah mengandung paracetamol, maka tidak perlu minum paracetamol lagi secara terpisah untuk menurunkan demam.				✓
9.	Batuk yang disertai rasa gatal dapat membaik dengan kombinasi obat batuk kering (antitusif) dan obat anti alergi.				✓
10.	Obat batuk yang mengandung anti alergi mempunyai efek samping mengantuk.				✓
11.	Supaya batuk cepat sembuh, obat batuk dapat diminum melebihi dosis yang sudah ditentukan.				✓
12.	Obat batuk sebaiknya diminum sesuai aturan pakai.				✓

13.	Membaca aturan pakai obat batuk dapat membantu mencegah kesalahan pemberian dosis.				✓
14.	Obat batuk anak dan dewasa memiliki dosis yang sama.				✓
15.	Apabila obat batuk sirup sudah berubah warna, obat masih boleh diminum.				✓

	menghindari berkendara untuk perjalanan jauh karena memiliki efek samping mengantuk.				
12.	Menurut saya obat batuk dengan kandungan anti alergi aman digunakan kapan saja.				✓
13.	Saya percaya obat batuk yang mengandung lebih banyak bahan aktif lebih efektif.				✓
14.	Jika obat batuk sudah mengandung obat demam seperti paracetamol, saya tidak membeli paracetamol lagi untuk menurunkan demam saat batuk.				✓
15.	Jika batuk saya tidak kunjung sembuh setelah minum obat batuk, saya akan memeriksakan diri ke dokter.				✓

Gambar 4.7 Validasi Konten Apoteker Semen Padang Hospital

CONTENT VALIDITY INDEX (CVI)

1. Daftar Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Pemilihan Obat Batuk(Benar/Salah)

No.	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		Sangat Tidak Relevan	Tidak Relevan	Cukup Relevan	Sangat Relevan
1.	Pengobatan sendiri (Swamedikasi) yang dilakukan dengan benar dapat membantu menyembuhkan penyakit serta menghemat waktu dan biaya.				✓
2.	Batuk adalah reaksi alami tubuh untuk membersihkan saluran pernapasan dari debu atau kuman penyebab penyakit.				✓
3.	Ada dua jenis batuk, yaitu batuk berdahak dan batuk kering.				✓
4.	Obat batuk pengencer dahak (ekspektoran) membantu mengeluarkan dahak, sedangkan obat batuk kering (antitusif) berfungsi mengurangi batuk.				✓
5.	Sediaan obat batuk tersedia dalam bentuk tablet dan sirup.				✓
6.	Dalam satu obat batuk bisa mengandung obat batuk kering (antitusif) dan obat pengencer dahak (ekspektoran).			✓	
7.	Beberapa sediaan obat batuk, selain mengandung ekspektoran dan antitusif juga mengandung obat demam, anti alergi, dan obat flu.				✓
8.	Jika obat batuk sudah mengandung paracetamol, maka tidak perlu minum paracetamol lagi secara terpisah untuk menurunkan demam.				✓
9.	Batuk yang disertai rasa gatal dapat membaik dengan kombinasi obat batuk kering (antitusif) dan obat anti alergi.				✓
10.	Obat batuk yang mengandung anti alergi mempunyai efek samping mengantuk.				✓
11.	Supaya batuk cepat sembuh, obat batuk dapat diminum melebihi dosis yang sudah ditentukan.				✓
12.	Obat batuk sebaiknya diminum sesuai aturan pakai.				✓

13.	Membaca aturan pakai obat batuk dapat membantu mencegah kesalahan pemberian dosis.				✓
14.	Obat batuk anak dan dewasa memiliki dosis yang sama.				✓
15.	Apabila obat batuk sirup sudah berubah warna, obat masih boleh diminum.				✓

	komposisi obat batuk sangat penting untuk menghindari kesalahan dosis.				✓
11.	Jika saya mengonsumsi obat batuk yang juga mengandung obat anti alergi saya				

	menghindari berkendara untuk perjalanan jauh karena memiliki efek samping mengantuk.				✓
12.	Menurut saya obat batuk dengan kandungan anti alergi aman digunakan kapan saja.				✓
13.	Saya percaya obat batuk yang mengandung lebih banyak bahan aktif lebih efektif.			✓	
14.	Jika obat batuk sudah mengandung obat demam seperti paracetamol, saya tidak membeli paracetamol lagi untuk menurunkan demam saat batuk.				✓
15.	Jika batuk saya tidak kunjung sembuh setelah minum obat batuk, saya akan memeriksakan diri ke dokter.				✓

Gambar 4.8 Validasi Konten Apoteker RS M. Djamil

Lampiran 8. Persetujuan Etik Penelitian



UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
No. Validasi dan Registrasi KEPPKN Kementerian Kesehatan RI: 0116221371

Kampus 1 Universitas Perintis Indonesia
Jl. Adinegoro KM.17 Lubuk Buaya, Padang
+62 81 348 305867
ethics.upertis@gmail.com

Nomor : 1563/KEPK.FI/ETIK/2026

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Perintis Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kedokteran, kesehatan, dan kefarmasian, telah mengkaji dengan teliti protocol berjudul:

The Ethics Committee of Universitas Perintis Indonesia, with regards of the protection of human rights and welfare in medical, health and pharmacies research, has carefully reviewed the research protocol entitled:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Swamedikasi Obat Batuk”.

No. protocol : 26-02-1956

Peneliti Utama : **SITI FADILLAH**
Principal Investigator

Nama Institusi : **Jurusan Farmasi, Universitas Dharma Andalas**
Name of The Institution

dan telah menyetujui protocol tersebut diatas.
and approved the above mentioned protocol.

Padang, 18 Februari 2026
Ketua,
Chairman

Def Primal, M.Biomed. PAK.
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA

*Ethical approval berlaku satu (1) tahun dari tanggal persetujuan.

**Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
2. Memberitahukan status penelitian apabila,
 - a. Selama masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang.
 - b. Penelitian berhenti ditengah jalan.
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subjek sebelum protocol penelitian mendapat lolos kaji etik dan sebelum memperoleh informed consent dari subjek penelitian.
5. Menyampaikan laporan akhir, bila penelitian sudah selesai.
6. Cantumkan nomor protocol ID pada setiap komunikasi dengan Lembaga KEPK Universitas Perintis Indonesia.

Semua prosedur persetujuan etik penelitian dilakukan sesuai dengan standar CIOMS-WHO 2016.
All procedure of Ethical Approval are performed in accordance with CIOMS-WHO 2016 standard procedure.

Gambar 4.9 Kaji Etik Penelitian

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar 4.10 Dokumentasi

Lampiran 10. Hasil Validasi, Reliabilitas, Frekuensi dan SPSS

a. Uji Validasi Konten Indeks CV-I

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas CV-I Pengetahuan

Item	Ekspert 1	Ekspert 2	Ekspert 3	Jumlah Kesetujuan	I-CVI
1	1	1	1	3	3/3 = 1
2	1	1	1	3	3/3 = 1
3	1	1	1	3	3/3 = 1
4	1	1	1	3	3/3 = 1
5	1	1	1	3	3/3 = 1
6	1	1	1	3	3/3 = 1
7	1	1	1	3	3/3 = 1
8	1	1	1	3	3/3 = 1
9	1	1	1	3	3/3 = 1
10	1	1	1	3	3/3 = 1
11	1	1	1	3	3/3 = 1
12	1	1	1	3	3/3 = 1
13	1	1	1	3	3/3 = 1
14	1	1	1	3	3/3 = 1
15	1	1	1	3	3/3 = 1
Σ	15	15	15	MEAN I-CVI	1,00
Proporsi Relevan	1,00	1,00	1,00		

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas CV-I Sikap

Item	Ekspert 1	Ekspert 2	Ekspert 3	Jumlah Kesetujua n	I-CVI
1	1	1	1	3	$3/3 = 1$
2	1	1	1	3	$3/3 = 1$
3	1	1	1	3	$3/3 = 1$
4	1	1	1	3	$3/3 = 1$
5	1	1	1	3	$3/3 = 1$
6	1	1	1	3	$3/3 = 1$
7	1	1	1	3	$3/3 = 1$
8	1	1	1	3	$3/3 = 1$
9	1	1	1	3	$3/3 = 1$
10	1	1	1	3	$3/3 = 1$
11	1	1	1	3	$3/3 = 1$
12	1	1	1	3	$3/3 = 1$
13	1	1	1	3	$3/3 = 1$
14	1	1	1	3	$3/3 = 1$
15	1	1	1	3	$3/3 = 1$
Σ	15	15	15	MEAN I- CVI	1,00
Proporsi Relevan	1,00	1,00	1,00		

b. Hasil Uji Validasi Konstruk

Tabel 4.13. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan

R Hitung	R Tabel	Keterangan	Varians
0,471	0,361	Valid	0,120
0,438	0,361	Valid	0,185
0,501	0,361	Valid	0,093
0,491	0,361	Valid	0,120
0,560	0,361	Valid	0,144
0,438	0,361	Valid	0,254
0,426	0,361	Valid	0,144
0,454	0,361	Valid	0,120
0,454	0,361	Valid	0,120
0,438	0,361	Valid	0,185
0,670	0,361	Valid	0,202
0,485	0,361	Valid	0,064
0,485	0,361	Valid	0,064
0,459	0,361	Valid	0,144
0,454	0,361	Valid	0,185
Jumlah			2,143
Varians dari skor total responden			7,333
Reliabilitas			0,758

Tabel 4.14. Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap

R Hitung	R Tabel	Keterangan	Varians
0,677	0,361	Valid	0,326
0,658	0,361	Valid	0,392
0,799	0,361	Valid	0,424
0,805	0,361	Valid	0,999
0,730	0,361	Valid	0,323
0,631	0,361	Valid	0,631
0,670	0,361	Valid	0,437
0,732	0,361	Valid	0,386
0,831	0,361	Valid	0,626
0,827	0,361	Valid	0,493
0,758	0,361	Valid	0,351
0,757	0,361	Valid	0,524
0,795	0,361	Valid	0,524
0,726	0,361	Valid	0,257
0,544	0,361	Valid	0,317
Jumlah			7,011
Varians dari skor total responden			55,126
Reliabilitas			0,935

c. Frekuensi Karakteristik Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 24	30	30.0	30.0	30.0
	25 - 44	51	51.0	51.0	81.0
	45 - 60	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	68	68.0	68.0	68.0
	Laki-laki	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	18	18.0	18.0	18.0
	IRT	18	18.0	18.0	36.0
	PNS	8	8.0	8.0	44.0
	Karyawan Swasta	39	39.0	39.0	83.0
	Wiraswasta	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	
Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	7.0	7.0	7.0
	SMP	3	3.0	3.0	10.0
	SMA	46	46.0	46.0	56.0
	Perguruan Tinggi	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	8.0	8.0	8.0
	Cukup	24	24.0	24.0	32.0
	Baik	68	68.0	68.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sikap					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	2.0	2.0	2.0
	Cukup	58	58.0	58.0	60.0
	Baik	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia*Pengetahuan

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Usia	18 - 24	Count	2	8	20	30
		Expected Count	2.4	7.2	20.4	30.0
		% within Usia	6.7%	26.7%	66.7 %	100.0%
	25 - 44	Count	4	12	35	51
		Expected Count	4.1	12.2	34.7	51.0
		% within Usia	7.8%	23.5%	68.6 %	100.0%
	45 - 60	Count	2	4	13	19
		Expected Count	1.5	4.6	12.9	19.0
		% within Usia	10.5 %	21.1%	68.4 %	100.0%
Total		Count	8	24	68	100
		Expected Count	8.0	24.0	68.0	100.0

		Pengetahuan			Total
		Kurang	Cukup	Baik	
	% within Usia	8.0%	24.0%	68.0 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.393 ^a	4	.983	.990		
Likelihood Ratio	.384	4	.984	.990		
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	.669			.980		
Linear-by-Linear Association	.008 ^b	1	.927	1.000	.508	.090
N of Valid Cases	100					

Usia*Sikap

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Usia	18 - 24	Count	0	18	12	30
		Expected Count	.6	17.4	12.0	30.0
		% within Usia	0.0%	60.0 %	40.0%	100.0%
	25 - 44	Count	2	26	23	51
		Expected Count	1.0	29.6	20.4	51.0
		% within Usia	3.9%	51.0 %	45.1%	100.0%
	45 - 60	Count	0	14	5	19
		Expected Count	.4	11.0	7.6	19.0

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
		% within Usia	0.0%	73.7 %	26.3%	100.0%
Total		Count	2	58	40	100
		Expected Count	2.0	58.0	40.0	100.0
		% within Usia	2.0%	58.0 %	40.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	4.402 ^a	4	.354	.343		
Likelihood Ratio	5.238	4	.264	.308		
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	3.619			.437		
Linear-by-Linear Association	.598 ^b	1	.439	.495	.263	.081
N of Valid Cases	100					

Jenis Kelamin*Pengetahuan

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	4	18	46	68
		Expected Count	5.4	16.3	46.2	68.0
		% within Jenis_Kelamin	5.9%	26.5%	67.6 %	100.0%
	Laki-laki	Count	4	6	22	32
		Expected Count	2.6	7.7	21.8	32.0

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
		% within Jenis_Kelamin	12.5%	18.8%	68.8 %	100.0%
Total		Count	8	24	68	100
		Expected Count	8.0	24.0	68.0	100.0
		% within Jenis_Kelamin	8.0%	24.0%	68.0 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	1.736 ^a	2	.420	.456		
Likelihood Ratio	1.679	2	.432	.489		
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	1.770			.423		
Linear-by-Linear Association	.164 ^b	1	.686	.737	.401	.121
N of Valid Cases	100					

Jenis Kelamin*Sikap

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Jenis_Kelamin	Perempuan	Count	1	38	29	68
		Expected Count	1.4	39.4	27.2	68.0
		% within Jenis_Kelamin	1.5 %	55.9 %	42.6 %	100.0 %
	Laki-laki	Count	1	20	11	32

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
		Expected Count	.6	18.6	12.8	32.0
		% within Jenis_Kelamin	3.1 %	62.5 %	34.4 %	100.0 %
Total		Count	2	58	40	100
		Expected Count	2.0	58.0	40.0	100.0
		% within Jenis_Kelamin	2.0 %	58.0 %	40.0 %	100.0 %

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.834 ^a	2	.659	.786		
Likelihood Ratio	.822	2	.663	.786		
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	1.173			.561		
Linear-by-Linear Association	.770 ^b	1	.380	.420	.250	.111
N of Valid Cases	100					

Pekerjaan*Pengetahuan

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pekerjaan	Mahasiswa	Count	0	4	14	18
		Expected Count	1.4	4.3	12.2	18.0

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
		% within Pekerjaan	0.0%	22.2%	77.8 %	100.0%
	IRT	Count	2	7	9	18
		Expected Count	1.4	4.3	12.2	18.0
		% within Pekerjaan	11.1%	38.9%	50.0 %	100.0%
	PNS	Count	0	1	7	8
		Expected Count	.6	1.9	5.4	8.0
		% within Pekerjaan	0.0%	12.5%	87.5 %	100.0%
	Karyawan Swasta	Count	3	7	29	39
		Expected Count	3.1	9.4	26.5	39.0
		% within Pekerjaan	7.7%	17.9%	74.4 %	100.0%
	Wiraswasta	Count	3	5	9	17
		Expected Count	1.4	4.1	11.6	17.0
		% within Pekerjaan	17.6%	29.4%	52.9 %	100.0%
	Total	Count	8	24	68	100
		Expected Count	8.0	24.0	68.0	100.0
		% within Pekerjaan	8.0%	24.0%	68.0 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	9.567 ^a	8	.297	.295		
Likelihood Ratio	11.064	8	.198	.278		
Fisher- Freeman- Halton Exact Test	8.609			.317		
Linear-by- Linear Association	.903 ^b	1	.342	.368	.188	.029
N of Valid Cases	100					

Pekerjaan*Sikap

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pekerjaan	Mahasiswa	Count	0	11	7	18
		Expected Count	.4	10.4	7.2	18.0
		% within Pekerjaan	0.0%	61.1%	38.9 %	100.0%
	IRT	Count	0	16	2	18
		Expected Count	.4	10.4	7.2	18.0
		% within Pekerjaan	0.0%	88.9%	11.1%	100.0%
	PNS	Count	0	3	5	8
		Expected Count	.2	4.6	3.2	8.0
		% wit hin	0.0%	37.5%	62.5	100.0%

			Sikap			Total	
			Kurang	Cukup	Baik		
		Pekerjaan			%		
	Karyawan Swasta	Count	1	17	21	39	
		Expected Count	.8	22.6	15.6	39.0	
		% within Pekerjaan	2.6%	43.6%	53.8 %	100.0%	
	Wiraswasta	Count	1	11	5	17	
		Expected Count	.3	9.9	6.8	17.0	
		% within Pekerjaan	5.9%	64.7%	29.4 %	100.0%	
	Total		Count	2	58	40	100
			Expected Count	2.0	58.0	40.0	100.0
% within Pekerjaan			2.0%	58.0%	40.0 %	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	14.441 ^a	8	.071	.061		
Likelihood Ratio	15.900	8	.044	.029		
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	15.053			.022		
Linear-by-Linear Association	.424 ^b	1	.515	.542	.281	.044
N of Valid Cases	100					

Pendidikan*Pengetahuan

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pendidikan	SD	Count	1	6	0	7
		Expected Count	.6	1.7	4.8	7.0
		% within Pendidikan	14.3%	85.7%	0.0%	100.0%
	SMP	Count	2	1	0	3
		Expected Count	.2	.7	2.0	3.0
		% within Pendidikan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	SMA	Count	5	10	31	46
		Expected Count	3.7	11.0	31.3	46.0
		% within Pendidikan	10.9%	21.7%	67.4 %	100.0%
	Perguruan Tinggi	Count	0	7	37	44
		Expected Count	3.5	10.6	29.9	44.0
		% within Pendidikan	0.0%	15.9%	84.1 %	100.0%
Total		Count	8	24	68	100
		Expected Count	8.0	24.0	68.0	100.0
		% within Pendidikan	8.0%	24.0%	68.0 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	38.239 ^a	6	<,001	<,001		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Likelihood Ratio	36.063	6	<,001	<,001		
Fisher- Freeman- Halton Exact Test	31.722			<,001		
Linear-by- Linear Association	22.482 ^b	1	<,001	<,001	<,001	.000
N of Valid Cases	100					

Pendidikan*Sikap

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pendidikan	SD	Count	0	7	0	7
		Expected Count	.1	4.1	2.8	7.0
		% within Pendidikan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	SMP	Count	0	3	0	3
		Expected Count	.1	1.7	1.2	3.0
		% within Pendidikan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
	SMA	Count	2	29	15	46
		Expected Count	.9	26.7	18.4	46.0
		% within Pendidikan	4.3%	63.0%	32.6 %	100.0%
	Perguruan Tinggi	Count	0	19	25	44
		Expected Count	.9	25.5	17.6	44.0
		% within Pendidikan	0.0%	43.2%	56.8 %	100.0%
Total		Count	2	58	40	100
		Expected Count	2.0	58.0	40.0	100.0
		% within Pendidikan	2.0%	58.0%	40.0 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	14.996 ^a	6	.020	.068		
Likelihood Ratio	19.046	6	.004	.002		
Fisher-Freeman-Halton Exact Test	15.372			.007		
Linear-by-Linear Association	11.527 ^b	1	<.001	<.001	<.001	.000
N of Valid Cases	100					

Pengetahuan*Sikap

			Sikap			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pengetahuan	Kurang	Count	2	5	1	8
		Expected Count	.2	4.6	3.2	8.0
		% within Pengetahuan	25.0%	62.5%	12.5 %	100.0%
	Cukup	Count	0	22	2	24
		Expected Count	.5	13.9	9.6	24.0
		% within Pengetahuan	0.0%	91.7%	8.3%	100.0%
	Baik	Count	0	31	37	68
		Expected Count	1.4	39.4	27.2	68.0
		% within Pengetahuan	0.0%	45.6%	54.4 %	100.0%
Total		Count	2	58	40	100
		Expected Count	2.0	58.0	40.0	100.0
		% within Pengetahuan	2.0%	58.0%	40.0 %	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	40.584 ^a	4	<,001	<,001		
Likelihood Ratio	30.230	4	<,001	<,001		
Fisher-Freeman-Halton Exact	27.634			<,001		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Test						
Linear-by- Linear Association	20.748 ^b	1	<,001	<,001	<,001	.000
N of Valid Cases	100					



Lampiran 11. Data Responden Tingkat Pengetahuan dan Sikap

Responden	Umu r	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidika n	Pernah/ Tidak Pernah	Nilai Pengetahua n	Kategori Pengetahua n	Nilai Sika p	Kategor i Sikap
1	20	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Pernah	87	Baik	80	Baik
2	30	Laki-laki	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	75	Cukup
3	33	Perempua n	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	93	Baik
4	41	Perempua n	IRT	Perguruan Tinggi	Tidak pernah	93	Baik	82	Baik
5	32	Perempua n	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	73	Cukup
6	25	Perempua n	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	67	Cukup	67	Cukup
7	31	Perempua n	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	93	Baik	88	Baik
8	27	Laki-laki	Wiraswast a	SMP	Pernah	47	Kurang	65	Cukup
9	30	Laki-laki	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	80	Baik	72	Cukup
10	24	Perempua n	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	93	Baik
11	50	Perempua n	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	73	Cukup
12	50	Laki-laki	Wiraswast	Perguruan	Pernah	80	Baik	70	Cukup

			a	Tinggi					
13	53	Perempuan	IRT	SMP	Pernah	73	Cukup	58	Cukup
14	36	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	77	Baik
15	24	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Tidak pernah	87	Baik	75	Cukup
16	42	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	67	Cukup	60	Cukup
17	20	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	93	Baik	90	Baik
18	22	Laki-laki	PNS	SMA	Pernah	93	Baik	80	Baik
19	19	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	67	Cukup	68	Cukup
20	23	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	93	Baik	70	Cukup
21	31	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	93	Baik	65	Cukup
22	36	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	100	Baik	77	Baik
23	25	Laki-laki	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	87	Baik	68	Cukup
24	41	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	87	Baik	72	Cukup
25	38	Laki-laki	Wiraswasta	Perguruan Tinggi	Pernah	60	Cukup	70	Cukup
26	25	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	93	Baik	85	Baik

27	37	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	67	Cukup	68	Cukup
28	45	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	67	Cukup	60	Cukup
29	24	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	83	Baik
30	29	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	100	Baik	78	Baik
31	23	Perempuan	Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Pernah	67	Cukup	68	Cukup
32	40	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	80	Baik	67	Cukup
33	30	Laki-laki	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	88	Baik
34	22	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	87	Baik	68	Cukup
35	18	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Pernah	80	Baik	70	Cukup
36	49	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	100	Baik	73	Cukup
37	23	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Pernah	100	Baik	78	Baik
38	38	Perempuan	IRT	SD	Pernah	67	Cukup	60	Cukup
39	49	Perempuan	IRT	SD	Pernah	67	Cukup	73	Cukup
40	28	Laki-laki	Wiraswasta	Perguruan Tinggi	Tidak pernah	80	Baik	75	Cukup
41	22	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	80	Baik

42	37	Laki-laki	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	93	Baik	72	Cukup
43	40	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	82	Baik
44	33	Laki-laki	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	80	Baik	72	Cukup
45	22	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	73	Cukup	65	Cukup
46	51	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	93	Baik	65	Cukup
47	20	Laki-laki	Wiraswasta	SD	Pernah	60	Cukup	63	Cukup
48	41	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	87	Baik	77	Baik
49	46	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	87	Baik	73	Cukup
50	21	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	100	Baik	73	Cukup
51	60	Laki-laki	Wiraswasta	SMA	Pernah	93	Baik	80	Baik
52	25	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	90	Baik
53	28	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	88	Baik
54	26	Laki-laki	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	85	Baik
55	46	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	80	Baik	62	Cukup

56	29	Laki-laki	Wiraswasta	SD	Pernah	67	Cukup	58	Cukup
57	39	Laki-laki	Wiraswasta	SD	Pernah	60	Cukup	73	Cukup
58	43	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	85	Baik
59	46	Perempuan	IRT	Perguruan Tinggi	Pernah	80	Baik	78	Baik
60	26	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	53	Kurang	90	Baik
61	43	Perempuan	IRT	Perguruan Tinggi	Pernah	80	Baik	75	Cukup
62	22	Perempuan	Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	80	Baik
63	18	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	80	Baik	77	Baik
64	22	Laki-laki	Mahasiswa	SMA	Pernah	87	Baik	87	Baik
65	26	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	80	Baik	80	Baik
66	38	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	100	Baik	77	Baik
67	23	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Tidak Pernah	60	Cukup	72	Cukup
68	25	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Tidak Pernah	40	Kurang	55	Kurang
69	24	Laki-laki	Karyawan Swasta	SMA	Tidak pernah	53	Kurang	75	Cukup
70	49	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	87	Baik	70	Cukup

		n							
71	24	Laki-laki	Mahasiswa	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	78	Baik
72	25	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	78	Baik
73	23	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	80	Baik	70	Cukup
74	48	Laki-laki	Wiraswasta	SMA	Pernah	100	Baik	82	Baik
75	59	Perempuan	IRT	SD	Pernah	53	Kurang	68	Cukup
76	42	Laki-laki	Wiraswasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	92	Baik
77	26	Perempuan	IRT	Perguruan Tinggi	Pernah	73	Cukup	68	Cukup
78	40	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	93	Baik	83	Baik
79	20	Laki-laki	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	73	Cukup	72	Cukup
80	22	Laki-laki	Wiraswasta	SD	Pernah	73	Cukup	62	Cukup
81	24	Perempuan	Wiraswasta	SMA	Pernah	80	Baik	78	Baik
82	56	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	87	Baik	72	Cukup
83	36	Perempuan	IRT	SMA	Tidak pernah	67	Cukup	73	Cukup
84	60	Perempuan	IRT	SMP	Pernah	47	Kurang	67	Cukup

		n							
85	42	Laki-laki	Wiraswasta	SMA	Pernah	53	Kurang	53	Kurang
86	49	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	73	Cukup	87	Baik
87	29	Perempuan	IRT	SMA	Pernah	73	Cukup	67	Cukup
88	21	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	87	Baik	73	Cukup
89	20	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	67	Cukup	72	Cukup
90	33	Perempuan	Karyawan Swasta	Perguruan Tinggi	Pernah	87	Baik	88	Baik
91	46	Laki-laki	Wiraswasta	SMA	Pernah	100	Baik	80	Baik
92	45	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	87	Baik	72	Cukup
93	29	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	87	Baik	77	Baik
94	38	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA	Pernah	73	Cukup	70	Cukup
95	18	Laki-laki	Wiraswasta	SMA	Pernah	53	Kurang	68	Cukup
96	30	Perempuan	PNS	Perguruan Tinggi	Pernah	73	Cukup	92	Baik
97	35	Laki-laki	Wiraswasta	Perguruan Tinggi	Pernah	87	Baik	72	Cukup
98	34	Perempuan	Karyawan	Perguruan	Pernah	87	Baik	70	Cukup

		n	Swasta	Tinggi					
99	36	Laki-laki	Wiraswasta	Perguruan Tinggi	Pernah	100	Baik	75	Cukup
100	20	Perempuan	Mahasiswa	SMA	Pernah	93	Baik	75	Cukup

